

## ABSTRACT

**Vatina Sinda, 1205030247.** Symbolism of life and death desire in Matt Haig's The Midnight Library. An Undergraduate Thesis, Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Hasbi Assidiqqi, S.S.,M.A. 2. Agry Pramita, S.S., M.A.

**Keywords:** Symbolism, Psychoanalysis, Narrative element, Novel.

This study discusses the symbolism of life and death desire in Matt Haig's novel *The Midnight Library* (2020). The aim of this research is; (1) To find out what symbol of life and death desire that represent id, ego, and superego of Matt Haig in *The Midnight Library* (2) To find out how do the symbol of life and death desire build character development, plot, and mood in *The Midnight Library*. This study uses a qualitative descriptive method, which is used to analyze the symbolism of life and death desire that can representative the id, ego, and superego of Matt Haig as an author regarding to the theme, also explore how the symbolism build the character development, plot, and mood in this novel. The result of this study show the id is dominant among the ego and superego. prominently features id symbols, indicating a profound exploration of primal desires, instincts, and the unconscious mind, particularly evident in main character's arc. These id symbols, serve to unveil author's innermost wishes and untamed impulses, suspending societal norms and reality's constraints. Through id-driven narratives, readers witness Nora be the pursuit of immediate gratification, navigating alternate lives driven solely by desires, devoid of moral judgment of the author namely Matt Haig. Additionally, ego symbols reflect author's attempts to negotiate reality, while superego symbols embody societal ideals and moral judgments that conflict with author's id-driven desires. The result of this study also provide that these symbols not only shapes character development but also drives plot progression and establishes the narrative's mood, enhancing readers' emotional engagement and deepening their connection to the exploration of human nature within the story.

## ABSTRAK

**Vatina Sinda, 1205030247.** Symbolism of life and death desire in Matt Haig's The Midnight Library. Draft Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pada Pembimbing: 1. Hasbi Assidiqqi, S.S.,M.A. 2. Agry Pramita, S.S., M.A.

**Kata Kunci :** Simbol, Psychoanalisis, Unsur Naratif, Novel.

Penelitian ini membahas simbolisme keinginan hidup dan mati dalam novel *The Midnight Library* (2020) karya Matt Haig. Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui simbol keinginan hidup dan mati yang mewakili id, ego, dan superego Matt Haig dalam *The Midnight Library* (2) Untuk mengetahui bagaimana simbol keinginan hidup dan mati membangun perkembangan karakter, plot, dan suasana dalam *The Midnight Library*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisis simbolisme keinginan hidup dan mati yang dapat mewakili id, ego, dan superego Matt Haig sebagai seorang penulis mengenai tema tersebut, juga menjelajahi bagaimana simbolisme tersebut membangun perkembangan karakter, plot, dan suasana dalam novel ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa id mendominasi di antara ego dan superego. Simbol-simbol id menonjol, menunjukkan eksplorasi yang mendalam tentang dorongan-dorongan primal, insting, dan pikiran bawah sadar, terutama terlihat dalam perjalanan karakter utama. Simbol-simbol id ini, berfungsi untuk mengungkapkan keinginan terdalam penulis dan dorongan tak terkendali, menangguhkan norma-norma sosial dan batasan realitas. Melalui narasi yang didorong oleh id, pembaca menyaksikan Nora mengejar kepuasan segera, menjelajahi kehidupan alternatif yang didorong semata-mata oleh keinginan, tanpa hukuman moral dari penulis yaitu Matt Haig. Selain itu, simbol-simbol ego mencerminkan upaya penulis untuk bernegosiasi dengan realitas, sementara simbol-simbol superego mewakili ideal-ideal sosial dan penilaian moral yang bertentangan dengan keinginan yang didorong oleh id penulis. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa simbol-simbol ini tidak hanya membentuk perkembangan karakter tetapi juga mendorong perkembangan plot dan menetapkan suasana naratif, meningkatkan keterlibatan emosional pembaca dan memperdalam koneksi mereka dengan eksplorasi sifat manusia dalam cerita.